

## **PKM PELATIHAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK GURU DI SMA DHARMA AYU, KEFAMENANU, TIMOR TENGAH UTARA, NUSA TENGGARA TIMUR**

**Mohamad Fajar Farid Amrulloh<sup>1)</sup>, Hernur Yoga Priyambodo<sup>1)</sup>, Maria Yasinta Moi<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor, Jl Kefamenanu KM.09, Sasi, Kefamenanu, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Corresponding author: Mohamad Fajar Farid Amrulloh  
E-mail: mohamadfajar@unimor.ac.id

**Diterima 14 April 2023, Direvisi 29 Mei 2023, Disetujui 31 Mei 2023**

### **ABSTRAK**

SMA Dharma Ayu merupakan salah satu sekolah di kota Kefamenanu yang memiliki minat besar dalam berupaya meningkatkan kompetensi guru agar dapat memberikan bimbingan kepada siswa untuk berkompetisi bidang kepenulisan karya ilmiah baik lokal hingga internasional. Namun, kompetensi guru dalam bidang kepenulisan karya ilmiah masih terbatas, sehingga dibutuhkan pelatihan kepenulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kompetensi guru. PKM yang dilakukan adalah pelatihan karya tulis ilmiah bertujuan untuk memberikan fasilitas kepada guru di SMA Dharma Ayu untuk dapat meningkatkan kompetensi guru. Metode yang dilakukan dengan memberikan pelatihan menulis karya ilmiah secara teoritikal dan secara praktikal. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan kepenulisan karya ilmiah mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menulis karya ilmiah di SMA Dharma Ayu Kefamenanu dengan hasil evaluasi pelatihan menunjukkan aspek kepenulisan mendapatkan nilai rata-rata 77% sangat baik dan aspek kemampuan publikasi artikel dengan nilai rata-rata 73% sangat baik, serta kepuasan peserta pelatihan terhadap dilaksanakannya pelatihan mendapatkan respon positif pada aspek materi dengan nilai rata-rata 83% sangat baik dan pada aspek pelayanan dengan nilai rata-rata 85% sangat baik.

**Kata kunci:** sma dharma ayu; guru; pelatihan; karya ilmiah.

### **ABSTRACT**

Dharma Ayu High School is one of the schools in the city of Kefamenanu that has a great interest in trying to improve teacher competence so that they can provide guidance to students to compete in the field of writing scientific papers both locally and internationally. However, teacher competence in the field of writing scientific papers is still limited, so training in writing scientific papers is needed to improve teacher competence. The PKM that is being carried out is scientific writing training aimed at providing facilities to teachers at SMA Dharma Ayu to be able to improve teacher competence. The method is carried out by providing theoretical and practical scientific writing training. The results of the dedication show that scientific writing training is able to increase teacher competency in writing scientific papers at Dharma Ayu Kefamenanu High School, with the results of the training evaluation showing the authorship aspect getting an average score of 77% very good and the aspect of article publication ability with an average score of 73% very good, and the satisfaction of the trainees with the implementation of the training receiving a positive response on the material aspect with an average score of 83% very good and on the service aspect with an average score of 85% very good.

**Keywords:** dharma ayu high school; teacher; training; scientific writing

### **PENDAHULUAN**

Dewasa ini menulis karya ilmiah merupakan suatu hal yang sulit dilakukan, dianggap tidak penting dan kurang begitu diminati (Kusumawardhani, et al., 2012; Ismail, et.al, 2018) apalagi di kalangan guru SMA. Sementara itu, keterampilan dalam menulis, khususnya menulis karya ilmiah menjadi salah satu indikator pencapaian mutu atau kualitas sumber daya manusia. Guru sebagai bagian dari pelaku akademik sudah seharusnya

memiliki keterampilan menulis, khususnya menulis karya ilmiah sebagai diseminasi informasi ilmiah dari hasil pemikiran atau penelitian yang diekspresikan oleh guru, serta menjadi skill yang bermanfaat untuk diajarkan pada siswa SMA (Setiaji & Mursalin, 2021).

Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis. Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang bagi berkembangnya

kemampuan menulis. *Pertama*, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis. *Kedua*, guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjadi sumber tulisan. *Ketiga*, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide yang kreatif dan inovatif. *Keempat*, banyaknya peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sebagai instansi yang menaunginya. *Kelima*, media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk lebih kreatif dalam mengekspresikan ide-ide serta gagasan-gagasan inovatifnya (Wahyuni, 2016).

Potensi yang dimiliki guru untuk mengembangkan kemampuan menulis belum berjalan dengan optimal, disebabkan karena beberapa keluhan yang dirasakan oleh guru. Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru ini rendah. *Pertama*, rendahnya minat membaca dan minat menulis. Aktivitas menulis tidak bisa dilepaskan dari aktivitas membaca. Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. *Kedua*, keterbatasan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. *Ketiga*, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. *Keempat*, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis. *Kelima*, rendahnya motivasi untuk menulis (Prihadi et al., 2007)

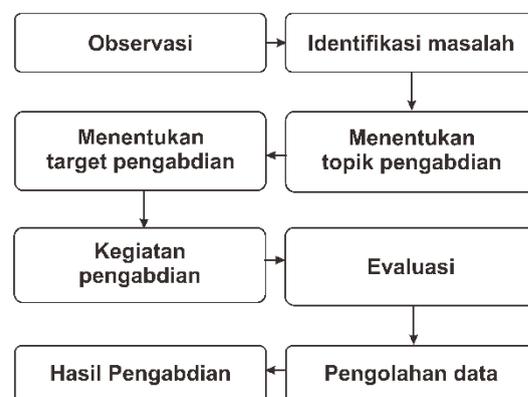
Kegiatan pembelajaran bagi siswa semestinya menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan tanpa meninggalkan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Perkembangan teknologi yang semakin maju menyebabkan guru dan siswa banyak menggunakan smartphone untuk membantu pembelajaran akademik (Saman & Bakhtiar, 2018). Namun demikian, hal ini berkebalikan dengan minat guru dan siswa dalam menciptakan karya melalui kepenulisan karya ilmiah semakin kurang diminati. Sementara itu, kemampuan menulis bagi guru dan siswa ini menjadi salah satu indikator pencapaian mutu atau kualitas sumber daya manusia. Dengan bimbingan yang benar dari guru, diharapkan semangat menulis dan kemampuan menulis karya ilmiah oleh siswa menjadi lebih meningkat (Purnamasari, et.al, 2020)

Karya tulis ilmiah dalam bidang akademik menjadi wajah dan identitas hasil dari budaya membaca dan menulis yang penting

untuk dilestarikan. Upaya melestarikan budaya membaca dan menulis mulai dibentuk dari sejak dini hingga dewasa. Masa SMA merupakan masa yang tepat sebagai latihan siswa dalam menciptakan hasil karya sendiri hasil dari budaya membaca dan menulis (Marlena et al., 2017). SMA Dharma Ayu merupakan salah satu SMA di kota Kefamenanu yang memiliki minat besar untuk mendorong siswa berkompetisi baik tingkat lokal hingga internasional. Namun demikian, sumberdaya guru untuk memberikan bimbingan kepenulisan karya ilmiah masih terbatas, sehingga diperlukan sebuah pelatihan kepenulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kompetensi guru di SMA Dharma Ayu Kefamenanu.

## METODE

Pengabdian dilakukan di SMA Dharma Ayu Kefamenanu tahun 2022 diikuti 11 peserta. Tujuan penelitian adalah guru agar mereka memiliki kompetensi dalam menyusun karya ilmiah dan membimbing siswa agar memiliki kompetensi dan mampu bersaing dalam kompetisi baik tingkat lokal maupun nasional. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan berupa penyampaian materi dengan metode ceramah, kemudian dilanjutkan praktik untuk menyusun karya ilmiah secara konseptual dari penentuan ide hingga cara mempublikasi artikel.



**Gambar 1.** Diagram pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Priyambodo, et.al., 2022.) Persiapan dilaksanakan dengan melakukan survey dan observasi ke sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah untuk kemudian ditemukan solusi permasalahannya sehingga ditentukan tema pengabdian. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan praktik langsung. Presentasi disampaikan oleh ketua pengabdian

dengan peserta guru SMA Dharma Ayu Kefamenanu. Materi yang disampaikan adalah pentingnya karya ilmiah, komponen karya ilmiah, cara menemukan ide, cara menyusun karya ilmiah pada Program OPSI Kemendikbud. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan praktik menulis karya ilmiah oleh peserta pelatihan dari SMA Dharma Ayu Kefamenanu. Evaluasi dilaksanakan dengan membagikan angket kuisioner kepuasan peserta terhadap proses pelatihan yang dilaksanakan dengan membagikan google form (Koro et al., 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMA Dharma Ayu Kefamenanu yang terletak di Jalan Raya Papin Indah KM.05, kelurahan Tubuhue, kecamatan kota Kefamenanu, kabupaten Timor Tengah Utara yang diikuti oleh beberapa guru di SMA Dharma Ayu. Kegiatan pengabdian dibagi menjadi tiga tahapan yakni, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

### Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap analisis permasalahan yang ada di sekolah serta dibutuhkan solusi permasalahan atas permasalahan tersebut (Gambar 2).



**Gambar 2.** Observasi di SMA Dharma Ayu

Analisis permasalahan ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah SMA Dharma Ayu terkait dengan permasalahan pada proses pembelajaran yang dialami oleh guru. Permasalahan yang ada di sekolah Dharma Ayu salah satunya adalah belum optimalnya kegiatan partisipasi sekolah terhadap program kemendikbud salah satunya OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia) sehingga diperlukan adanya pelatihan untuk mempersiapkan guru-guru pembimbing agar mampu membimbing anak didiknya mengikuti kegiatan OPSI di tahun-tahun berikutnya. Solusi permasalahan yang digunakan adalah dengan melaksanakan pelatihan pembuatan karya ilmiah untuk guru-guru SMA Dharma Ayu sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru di SMA Dharma Ayu serta diharapkan guru-guru akan dapat membimbing anak didiknya untuk mengikuti lomba karya ilmiah yang

diprogramkan oleh puspresnas kemendikbud ditahun tahun berikutnya.

## Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan proses pelatihan karya ilmiah untuk guru di SMA Dharma Ayu yang dilaksanakan di ruang aula SMA Dharma Ayu dibuka oleh kepala sekolah. Proses pelatihan dilaksanakan dengan dua metode, yakni metode ceramah menggunakan power point dan praktik membuat karya ilmiah dari cara menentukan judul penelitian hingga menentukan metode penelitian untuk SMA.

### 1. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode narasumber memberikan penjelasan materi secara langsung kepada pendengar. Gambar 3 menunjukkan proses pelatihan berlangsung dimana narasumber memberikan penjelasan terkait dengan karya tulis ilmiah yang berisi beberapa poin penting seperti cara menentukan ide judul penelitian, menyusun judul penelitian agar menarik, menyusun latar belakang, menentukan metode penelitian, menulis pembahasan, membuat kesimpulan, referensi, cara mengidentifikasi jurnal, melihat deadline publikasi, biaya publikasi, arsip jurnal, dan cara melakukan submit artikel. Materi-materi tersebut disajikan secara menarik dengan menggunakan power point. Selama narasumber memberikan penjelasan, peserta antusias dalam mendengarkan penjelasan narasumber. Beberapa guru mengajukan pertanyaan terkait dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh narasumber.



**Gambar 3.** Pemberian materi kepenulisan karya tulis ilmiah di SMA Dharma Ayu

### 2. Praktik

Setelah penjelasan materi dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan praktik membuat proposal penelitian (gambar 4) mulai dari cara menentukan ide judul penelitian, membuat judul penelitian agar menarik, menyusun latar belakang, menentukan metode penelitian, membuat inti pembahasan, kesimpulan, referensi, mengidentifikasi jurnal, melihat deadline

publikasi, biaya publikasi, download template artikel, dan cara publikasi artikel. Dari 11 peserta, 7 peserta sangat antusias untuk belajar membuat proposal penelitian, menulis naskah artikel, dan mempublikasikannya.



**Gambar 4.** Proses praktik pembuatan karya tulis ilmiah di SMA Dharma Ayu

### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap penilaian dari guru-guru SMA Dharma Ayu terhadap proses kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan link google form untuk diisi oleh peserta. Penilaian dilakukan untuk mengukur peningkatan kompetensi guru dan untuk melihat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Parameter peningkatan kompetensi guru meliputi 2 aspek, yakni aspek kepenulisan, dan aspek publikasi artikel. Hasil evaluasi peningkatan kompetensi guru-guru dalam kepenulisan karya ilmiah disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil evaluasi peningkatan kompetensi guru dalam kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah di SMA Dharma Ayu

No	Aspek	Parameter	Presentase Penilaian				
			Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang
1	Aspek Kepenulisan	Saya menjadi mampu menentukan ide penelitian	82%	18%	-	-	-
2		Saya menjadi mampu membuat judul penelitian yang menarik	82%	18%	-	-	-
3		Saya menjadi tahu struktur komponen artikel ilmiah	73%	27%	-	-	-
4		Saya menjadi tahu cara membuat abstrak	82%	18%	-	-	-
5		Saya menjadi tahu cara membuat latar belakang	82%	18%	-	-	-
6		Saya menjadi tahu cara parafrase kalimat	73%	27%	-	-	-
7		Saya menjadi tahu cara menentukan metode penelitian	73%	27%	-	-	-
8		Saya menjadi tahu cara menentukan inti pembahasan	64%	27%	9%	-	-
9		Saya menjadi tahu cara menentukan bahasa yang ilmiah	73%	27%	-	-	-
10		Saya menjadi tahu cara menampilkan tabel dan gambar	82%	18%	-	-	-
11		Saya menjadi tahu cara menentukan kesimpulan	82%	18%	-	-	-
12		Saya menjadi tahu cara membuat daftar pustaka	82%	18%	-	-	-
<b>Rata-rata</b>			<b>77%</b>	<b>22%</b>	<b>1%</b>		
13	Aspek Publikasi	Saya menjadi tahu cara menentukan tempat publikasi artikel	82%	18%	-	-	-
14		Saya menjadi tahu cara melihat tujuan dan scope penelitian	82%	18%	-	-	-

No	Aspek	Parameter	Presentase Penilaian				
			Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang
15		Saya menjadi tahu cara melihat biaya publikasi artikel	73%	27%	-	-	-
16		Saya menjadi tahu cara melihat arsip jurnal	82%	18%	-	-	-
17		Saya menjadi tahu cara melihat deadline publikasi artikel	73%	27%	-	-	-
18		Saya menjadi tahu cara download template artikel	82%	18%	-	-	-
19		Saya menjadi tahu cara membuat akun di jurnal	55%	36%	9%	-	-
20		Saya menjadi tahu cara submit artikel	55%	45%	-	-	-
<b>Rata-rata</b>			<b>73%</b>	<b>26%</b>	<b>1%</b>		

Berdasarkan tabel 2. hasil evaluasi pelatihan menunjukkan aspek kepenulisan mendapatkan nilai rata-rata 77% sangat baik, 22% baik, dan 1% cukup, sedangkan aspek kemampuan publikasi artikel juga mendapatkan nilai rata-rata 73% sangat baik, 26% baik, dan 1% cukup, Melihat pengetahuan awal peserta yang sangat minim terhadap kepenulisan karya ilmiah dan publikasi artikel, hasil diatas menunjukkan peningkatan kompetensi peserta terhadap

pelatihan kepenulisan karya ilmiah di SMA Dharma Ayu tergolong sangat baik, Selain penilaian peningkatan kompetensi guru, juga dilakukan penilaian kepuasan peserta terhadap pelatihan. Parameter penilaian kepuasan peserta meliputi tiga aspek, yakni aspek pelayanan pelatihan, aspek ketergunaan, dan aspek materi. Hasil respon guru-guru sebagai peserta terhadap kegiatan pelatihan disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil evaluasi kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah di SMA Dharma Ayu

No	Aspek	Parameter	Presentase Penilaian				
			Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang
1		Materi pelatihan mudah dimengerti	91%	9%	-	-	-
2		Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan peserta	91%	9%	-	-	-
3		Materi yang disajikan mudah dipahami	73%	18%	9%	-	-
4	Aspek Materi	Materi yang disajikan menjadi solusi permasalahan peserta pelatihan	91%	9%	-	-	-
5		Tampilan power point menarik dan tidak membosankan	91%	9%	-	-	-
6		Informasi yang diberikan terbaru	73%	27%	-	-	-
7		Respon peserta pelatihan terhadap penyajian materi	82%	18%	-	-	-
<b>Rata-rata</b>			<b>83%</b>	<b>15%</b>	<b>2%</b>		
8		Keterampilan dan ketepatan dalam melayani peserta	91%	9%	-	-	-
9	Aspek Pelayanan	Kemampuan dalam mengelola kelas	73%	27%	-	-	-
10		Kemampuan berkomunikasi	82%	18%	-	-	-
11		Pemateri memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan peserta	91%	9%	-	-	-

No	Aspek	Parameter	Presentase Penilaian				
			Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang
12		Praktik langsung disertai diskusi membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta	91%	9%	-	-	-
13		Kemampuan meyakinkan dan dapat dipercaya	73%	18%	9%	-	-
14		Kemampuan dalam melakukan evaluasi	82%	18%	-	-	-
15		Pengetahuan dalam menjawab pertanyaan	91%	9%	-	-	-
16		Sikap disiplin dan tanggungjawab	82%	18%	-	-	-
17		Alokasi waktu pelatihan efektif dan efisien	91%	9%	-	-	-
18		Konsumsi yang diberikan cukup memuaskan	91%	9%	-	-	-
<b>Rata-rata</b>			<b>85%</b>	<b>14%</b>	<b>1%</b>		

Berdasarkan tabel 2. hasil evaluasi pelatihan menunjukkan aspek materi mendapatkan respon positif dengan rata-rata 83% sangat baik, 15% baik, dan 2% cukup, sedangkan aspek pelayanan juga mendapatkan respon positif dengan rata-rata 85% sangat baik, 14% baik, dan 1% cukup, Hasil diatas menunjukkan kepuasan peserta terhadap pelatihan kepenulisan karya ilmiah di SMA Dharma Ayu tergolong sangat baik, meskipun tetap ada beberapa kekurangan yang dapat dijadikan pelajaran untuk pelatihan berikutnya. Proses pelatihan kepenulisan karya ilmiah ditutup dengan foto bersama peserta pelatihan karya tulis ilmiah (gambar 5).



**Gambar 5.** Foto bersama peserta pelatihan karya tulis ilmiah di SMA Dharma Ayu

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, secara keseluruhan kegiatan berlangsung dengan baik, dan lancar, namun beberapa kendala yang bisa dijadikan pelajaran untuk kedepannya agar bisa diantisipasi sebelumnya, diantaranya 1) tema pelatihan harus disesuaikan dengan kondisi sekolah. Misalnya untuk mengadakan pelatihan berbasis teknologi yang membutuhkan internet banyak, maka harus dipastikan kesiapan kuota, wifi, serta

sinyal yang mendukung di sekolah tersebut. 2) Proses pelaksanaan pelatihan hendaknya mengajak rekan kerja dan tidak dilaksanakan sendiri, sebagai partner yang akan membantu mengoptimalkan kegiatan pelatihan seperti dokumentasi, membagikan konsumsi, serta mempersiapkan perlengkapan lainnya. 3) Perangkat pelatihan harus dipastikan dalam kondisi optimal, sehingga tidak mengganggu proses pelaksanaan pelatihan berlangsung.

Beberapa tips yang dapat dijadikan petunjuk untuk melakukan suatu pengabdian ke sekolah atau ke masyarakat, diantaranya 1) koordinasi dengan guru dan kepala sekolah yang dituju dari saat survey hingga pengabdian selesai, harus dilakukan dengan baik, 2) membawa surat tugas dari instansi terkait saat mau melaksanakan kegiatan pengabdian, 3) mempersiapkan perangkat materi, administrasi, serta konsumsi dengan baik, 4) mempersiapkan lembar evaluasi kegiatan, dan 5) mengucapkan terimakasih karena telah diberikan kesempatan untuk memberikan pelatihan, serta permohonan maaf apabila ada pelayanan yang kurang berkenan, dan dipastikan saat selesai pengabdian, hubungan baik antara narasumber dengan sekolah berlangsung dengan baik.

Kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat, diantaranya 1) meningkatkan kompetensi guru dalam membimbing siswa untuk mampu bersaing dan berkompetisi di berbagai ajang perlombaan karya tulis ilmiah baik lokal, nasional, bahkan internasional, 2) menumbuhkan kompetensi guru dalam menciptakan karya tulis sendiri yang bisa digunakan sebagai bentuk sumbangsih bagi dunia pendidikan, dan 3) menumbuhkan kembali semangat menulis bagi guru agar lebih

inovatif dalam menyumbangkan pikiran dan ide-ide kreatif dalam bentuk tulisan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan kepenulisan karya ilmiah yang diikuti oleh 11 orang guru di SMA Dharma Ayu Kefamenanu memberikan peningkatan kompetensi guru terhadap kepenulisan karya ilmiah dengan hasil evaluasi pelatihan menunjukkan aspek kepenulisan mendapatkan nilai rata-rata 77% sangat baik dan aspek kemampuan publikasi artikel dengan nilai rata-rata 73% sangat baik, serta kepuasan peserta pelatihan terhadap dilaksanakannya pelatihan mendapatkan respon positif dengan rata-rata 83% sangat baik pada aspek materi dan 85% sangat baik pada aspek pelayanan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Keberhasilan kegiatan PKM Pelatihan Karya Ilmiah untuk guru di SMA Dharma Ayu Kefamenanu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada Dekan dan Kaprodi Pendidikan Universitas Timor yang telah menugaskan kami untuk melakukan pengabdian di SMA Dharma Ayu. Selain itu, kami juga mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah SMA Dharma Ayu yang telah menyambut kami dengan baik dan memberikan kepercayaan kepada kami untuk memberikan pelatihan karya ilmiah untuk guru di SMA Dharma Ayu Kefamenanu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Priyambodo, H., Amrulloh, M. F. F., & Moi, M. Y. (2022). Persepsi Guru terhadap Pelatihan Penggunaan Kahoot! Di SMA Dharma Ayu Kefamenanu. *JUPEMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.58290/jupemas.v1i1>
- Koro, M., Taneo, S. P., Adoe, T. Y. N., Benu, A. B. N., Lala, S. G. U., Sampe, M., Ngara, M., & Boboy, D. O. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru di SDN Balfai Penfui Timur. *Jurnal Pemimpin*, 3(1), 17–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.37792/pemimpin.v3i1.776>
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 2(2), 45–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50>

- Kusumawardhani, R., Dias Andris S, Prastikawati, E. F., & Ajeng Setyorini. (2012). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Bahasa Inggris SMA di Kota Semarang*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/e-dimas.v3i2.364>
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). *Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumasul.v2i1.48>
- Prihadi, S., Hum Yayuk Eny Rahayu, M., Hum Kusmarwanti, M., & Pd, M. (2007). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru SMP se-Kotamadya Yogyakarta*.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). *Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP Andi Matappa Kabupaten Pangkep*.
- Setiaji, A. B., & Mursalin, E. (2021). *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa IAIN Ambon Scientific Writing Training for IAIN Ambon Students* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37638/indonesiaraya.3.2.39-44>
- Purnamasari, I., Hayati, M. N. &, & Yuniarti. D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 131. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3664>
- Wahyuni, E. S. (2016). Pengaruh kemampuan berpikir kritis pemahaman bacaan, dan pengaturan diri terhadap kemampuan menulis ilmiah. *Ranah*, 5(2), 120–132.